

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang fokus pada interpretasi dan pemahaman terhadap fenomena sosial yang kompleks, melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan terperinci. Pendekatan penelitian ini berusaha memahami makna yang terkandung dalam suatu konteks dan bagaimana makna tersebut dibentuk oleh interaksi sosial antar individu atau kelompok.<sup>1</sup> Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Penelitian Kualitatif", "penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data yang berupa kata-kata, gambar, atau objek sebagai sumber utama untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang diteliti. Penelitian kualitatif tidak mengukur variabel secara eksplisit, melainkan lebih mengarah pada pemahaman dan interpretasi dalam situasi yang kompleks dan terkontekstualisasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat langsung dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, dan mempertimbangkan konteks dan interpretasi secara holistik. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam ilmu sosial, humaniora, pendidikan, psikologi, dan berbagai

---

<sup>1</sup>Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

disiplin ilmu lainnya.”<sup>2</sup> Oleh karena itu, mengingat fenomena yang dikaji dalam penelitian ini, maka penelitian ini lebih tepat menggunakan metode kualitatif karena dianggap berguna untuk memahami fenomena sosial dalam lingkungan yang berubah dan dinamis.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah metode kualitatif yang digunakan untuk mempelajari fenomena tertentu dengan mendalam, melalui pengumpulan dan analisis data dari satu atau beberapa kasus yang dianggap representatif.<sup>3</sup> Dalam penelitian studi kasus ini akan menguraikan dan mendeskripsikan persoalan mengenai bagaimanakah Penyesuaian Diri Santri Baru Pada Peraturan Dan Kegiatan Wajib Di Pondok Pesantren Al Ainy Desa Nglawak Kertosono.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dapat diartikan sebagai keberadaan atau kehadiran fisik peneliti di dalam lingkungan tempat penelitian dilakukan. Kehadiran peneliti ini penting karena memungkinkan mereka untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung, melakukan observasi dan interaksi dengan subjek penelitian atau lingkungan penelitian, serta menjalin kolaborasi dengan rekan peneliti

---

<sup>2</sup>Ibid., 4.

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 169.

dan para ahli terkait. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengidentifikasi mengenai bagaimana cara penyesuaian diri pada santri baru dengan adanya peraturan dan kegiatan wajib yang berada di pondok pesantren Al-Ainy Nglawak kertosono.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Ainy di Jl. KH. Abdul Fattah Desa Nglawak Kertosono Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Peneliti memilih Pondok Pesantren Al Ainy Nglawak Kertosono sebagai tempat penelitian karena letaknya yang sangat dekat dengan pondok pesantren lainnya dan memiliki karakteristik atau peraturan yang berbeda dari pondok pesantren di sekitarnya.<sup>4</sup>

### **D. Data Dan Sumber Data**

Sumber-sumber data penelitian ini meliputi:

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya yang berkaitan dengan objek penelitian. Data ini merupakan data asli yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui teknik-teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan

---

<sup>4</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2007), Hal 37.

studi dokumentasi. Adapun kriteria subjek yang ingin peneliti lakukan yakni:

1. Santri baru pondok pesatren AL-Ainy Nglawak Kertosono
2. Tingkat Madrasah Aliyah
3. Santri Mukim
4. Bersedia untuk diwawancarai

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang telah ada sebelumnya, yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti. Data ini bisa berasal dari literatur, publikasi, laporan, dan sumber data lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai bahan referensi atau sebagai pelengkap data primer dalam penelitiannya.<sup>5</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mencapai tujuan penelitian, para peneliti harus mengumpulkan data dari sampel penelitian dengan menggunakan teknik tertentu. Wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumenter adalah beberapa teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo Widiasarana Indonesia, 2000) Hal 115

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan temuan-temuan observasi.<sup>6</sup>
2. Salah satu jenis prosedur pengumpulan informasi yang dikenal sebagai wawancara melibatkan pertukaran pertanyaan dan tanggapan antara pewawancara dan orang yang diwawancarai/narasumber.<sup>7</sup>
3. Dokumentasi dapat berupa notulen konferensi, buku, surat kabar, prasasti, majalah, transkrip, dan lainnya.<sup>8</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik dalam keabsahan data yang digunakan untuk memverifikasi atau memvalidasi informasi dengan membandingkan data dari sumber yang berbeda untuk mencari kesesuaian atau kesesuaian. Dalam konteks keabsahan data, triangulasi adalah metode untuk mengkonfirmasi atau memverifikasi informasi yang diterima dari beberapa sumber untuk memastikan bahwa data yang diterima akurat dan dapat diandalkan. Triangulasi dapat dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, membandingkan hasil survei atau wawancara, memeriksa kredibilitas sumber, atau menggunakan

---

<sup>6</sup> Muri, Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), Hal 372.

<sup>7</sup> Erwan Juhara, Eriyandi Budiman, dan Rita Rohayati, *Cendekia Berbahasa Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta Selatan: PT. Setia Purna Inves,2005) Hal 97

<sup>8</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal 63.

metode lain yang relevan untuk memeriksa kebenaran dan keandalan data. Dengan menggunakan teknik triangulasi, dapat meningkatkan kepercayaan dan keandalan data yang digunakan dalam pengambilan keputusan.<sup>9</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data digunakan bersamaan dengan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data, pengorganisasian, dan pemilihan serta pengorganisasian data hanyalah beberapa tugas yang terlibat dalam analisis data. Setelah itu pilih apa yang akan ditampilkan kepada orang lain. Langkah pertama dalam proses analisis data adalah meninjau semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi lapangan, catatan pribadi, catatan resmi, dan foto.<sup>10</sup>

Analisis data yang digunakan peneliti meliputi:

### **1. Reduksi Data**

Karena data lapangan harus didokumentasikan secara cermat, maka reduksi data adalah kegiatan mengumpulkan data yang terkumpul dan memastikan bahwa materi sesuai dengan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv., 2015).

<sup>10</sup> Prof.Dr.Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2015), Hal 248.

yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data untuk menarik kesimpulan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data, khususnya pengelompokan dan penyajian sesuai dengan isu-isu di lapangan dan menawarkan peluang untuk memperoleh pola-pola signifikan yang menawarkan peluang untuk memperoleh keputusan dan tindakan.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dari data yang terkumpul sesuai dengan fokus penelitian merupakan langkah terakhir dari proses analisis data.<sup>12</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Persiapan**

Peneliti mulai mengumpulkan teks atau ide tentang pesantren, kewirausahaan, dan kemandirian ekonomi. Peneliti menyelesaikan proses perizinan, menyusun rencana penelitian, meminta persetujuan dari pembimbing, mengikuti ujian, dan menyelesaikan prosesnya.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

---

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), Hal 242.

<sup>12</sup> Ibid, Hal 249.

Data dikumpulkan di lokasi penelitian oleh para peneliti. Para peneliti menggunakan metode seperti perekaman, wawancara, dan observasi.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data ini melakukan serangkaian proses untuk mempersiapkan, mengubah, dan menganalisis data sehingga dapat digunakan untuk tujuan tertentu.